

Analisis Unsur-unsur Komunikasi

Erwan Effendy, Alya Dwi Kinanti, Luthfizha Adfi Nasution, Muhammad Fikri
Alhanif, Ridha Nadiyah Siregar

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
erwanefendi@uinsu.ac.id allyaakinn.21@gmail.com luthfizha7@gmail.com
alhanifjr2005@gmail.com ridhandyhsrg@gmail.com

ABSTRACT

Communication (absorption from Dutch: communicatie) is "a process when a person or several people, groups, organizations and communities create and use information to connect with the environment and other people". In general, communication is an activity of conveying information, be it messages, ideas and ideas, from one party to another, carried out directly or indirectly. Communication is the process of conveying messages or information from one party to another party so that the message in question can be understood. Communication can be done verbally or nonverbally. According to experts, communication can also be defined as a process that allows someone to convey stimuli or verbal symbols to change other people's behavior. Communication has communication elements, communication elements are the basic components that form the communication process. Several elements to facilitate communication are as follows: communicator, message (massage), communicant, communication media (channel), communication method/strategy, communication effect.

Keywords: Elements of communication, Communicator, Message and Communican

ABSTRAK

Komunikasi (bahasa serapan dalam bahasa Belanda: communicatie) adalah "proses yang dilakukan oleh satu atau lebih orang, kelompok, organisasi, dan komunitas menciptakan dan menggunakan informasi untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain". Secara umum komunikasi merupakan suatu tindakan penyampaian data baik itu pesan, pemikiran maupun konsep dari satu pihak ke pihak lain, baik yang dilakukan secara khusus maupun tidak langsung. Komunikasi adalah cara penyampaian pesan atau data dari satu pihak ke pihak lain agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Menurut para ahli, komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode yang memungkinkan seseorang menyampaikan dorongan atau gambaran verbal untuk mengubah perilaku orang lain. Komunikasi mempunyai komponen komunikasi, unsur komunikasi merupakan komponen penting yang meringkai pegangan komunikasi. Beberapa komponen untuk menyederhanakan komunikasi sebagai berikut komunikator, pesan(massage), komunikan, media komunikasi(channel), metode/strategi komunikasi, efek komunikasi.

Keywords: Unsur-unsur komunikasi, Komunikator, Pesan dan Komunikan

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah persiapan seseorang atau beberapa individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat, serta memanfaatkan data untuk berkomunikasi dengan lingkungan dan individu lainnya, dengan demikian komunikasi, sosialisasi dan perhubungan antara satu individu dengan individu lainnya terjalin dan terbangun pemahaman. sampai di antara keduanya. Bagian poin dan tujuan alasan yang disampaikan. Kita sering berkomunikasi setiap hari, terutama bagi kita yang merupakan makhluk sosial. Aspek komunikasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang dan suatu kelompok yang ada. Ini adalah proses menciptakan dan berbagi ide, fakta, poin, perasaan, dll. antar individu untuk mencapai pemahaman bersama.

Komunikator/penerima adalah kaki tangan komunikator dalam berkomunikasi. Sesuai judulnya, dia berperan mendapatkan berita. Dalam komunikasi, bagian pengirim dan penerima terus menerus bertukar pikiran sepanjang diskusi. Penerima manfaat dapat mendengarkan pembicara atau menyetujui konten atau menguraikan pesan dengan cara yang berbeda.

Sama halnya dengan komunikator, komunikator dapat berupa orang, kelompok atau organisasi. Selain itu, komunikator juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk komunikasi, mulai dari komunikasi interpersonal hingga komunikasi massa. Apabila tidak ada komunikasi maka pesan yang disampaikan oleh komunikator akan sia-sia. Karena tidak ada seorang pun yang mendengarkan, memperhatikan, atau menangkap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kemenangan rencana komunikasi sebagian besar ditentukan oleh kedekatan komunikator. Apabila terjadi perkumpulan orang atau keterlibatan komunikator dihentikan, maka komunikasi tersebut tentu akan gagal dalam upaya mewujudkan tujuannya. Karena peranannya yang sangat penting dalam komunikasi, maka komunikator harus mampu memahami sudut pandang penting atau hal-hal yang berkaitan dengan komunikasinya.

Melalui komunikasi, seseorang harus menyampaikan informasi kepada orang lain dalam suatu informasi akan terdapat pemikiran, kontemplasi, sentimen yang disampaikan komunikator kepada komunikator. Dengan adanya dampak atau kritik, ada masukan kontras yang akan dipadukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengetahui metode yang paling tepat untuk perancangan *Arsitektur Enterprise* di instansi pemerintahan. Penelitian ini menerapkan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil yang mana menganalisis hasil dari *Literature Review* yang sudah penulis lakukan. Tahap perencanaan melibatkan rumusan masalah yang ingin diidentifikasi. Tahap pelaksanaan melibatkan proses pengumpulan paper untuk

melakukan *iLiterature iReview*. Analisis hasil yaitu menjawab rumusan masalah yang ada bersumber dari *iLiterature iReview* yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Unsur-unsur Komunikasi

Komponen komunikasi merupakan komponen fundamental yang membentuk pegangan komunikasi. Ada lima komponen mendasar dalam komunikasi yang dikenal sebagai model komunikasi Shannon-Weaver, yang merupakan salah satu model paling terkenal dalam pertimbangan komunikasi. Aspek komunikasi sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan organisasi. Ini adalah proses menciptakan dan berbagi ide, fakta, pemikiran, perasaan, dll. antar individu untuk mencapai pemahaman bersama. Sebagai salah satu komponen dalam mewujudkan komunikasi yang menarik, suatu pegangan komunikasi harus memuat komponen-komponen komunikasi. Komponen komunikasi setidaknya harus mencakup enam unsur, yaitu: sumber, komunikator, pesan, saluran, komunikasi itu sendiri dan dampaknya. Oleh karena itu komunikasi merupakan kunci pengorganisasian kerja manajemen. Seorang sutradara bisa menjadi ahli dalam bidang seni. Namun jika ia tidak mempunyai komunikasi yang baik, maka segala usahanya akan sia-sia. Sebab, seorang pimpinan harus mampu mengkomunikasikan segala hal dengan jelas dan jelas kepada seluruh pekerja agar semua pekerjaan dapat diselesaikan secara akurat. Bagi para pemilik usaha atau anda yang saat ini menjabat sebagai seorang manager, penting untuk mengetahui apa saja komponen-komponen komunikasi yang juga merupakan sudut pandang yang terjadi dalam kehidupan kita. Ada beberapa macam komponen dalam setiap persiapan komunikasi yang terjadi.

Pengertian Komunikator

Komunikator/pengirim/penerima adalah kelompok yang menyampaikan informasi kepada sekelompok orang. Selain itu, komunikator sering juga disebut sebagai pengirim atau sumber. Karena aktor memainkan peran paling penting dalam proses komunikasi, komunikator juga memegang aturan penting selama komunikasi. Oleh karena itu, seorang komunikator haruslah seorang komunikator yang baik, kaya akan kemampuan komunikasi dan penuh ide. Komunikator adalah mereka yang menyampaikan maksud perkataannya kepada lawan bicarannya. Komunikator adalah individu yang menyampaikan substansi artikulasinya kepada komunikan. Komunikator dapat berupa orang, kelompok, atau organisasi yang mengirimkan berita.

Hal yang sering diabaikan oleh komunikator adalah merenungkan diri sendiri apakah sudah memenuhi syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang komunikator yang solid atau belum.

Mengenali diri sendiri

Komunikasi yang dilakukan tanpa memusatkan perhatian pada sasarannya adalah individu yang menjadi pelaku komunikasi tersebut. Komunikator adalah pengambil aktivitas dalam suatu pegangan komunikasi. Jadi, komunikatorlah yang harus mengetahui perkembangan di sekitar mentalnya dan status kejiwaan atas pesan yang disampaikan, media yang akan digunakan, atau mungkin hambatan yang akan terjadi di tengah komunikasi dan kelompok penonton yang akan dia hadapi. menerima pesannya.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, diri sangat penting jika ingin menonjol dari kesadaran yang lain. Karena dengan mengenal diri sendiri, kita mampu mengetahui karakter dan kekurangan kita.

Kredibilitas komunikator (*credibility*)

Kredibilitas dapat berupa seperangkat kearifan yang dimiliki seorang komunikator agar pesannya diterima atau diikuti oleh berkumpulnya orang-orang (komunikasi). Makna yang lebih mudah diperoleh adalah pesan yang disampaikan melalui komunikasi tersebut dianggap sudah tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Keandalan komunikasi ini ditentukan oleh kepiawaian komunikator dan dapat dipercaya atau tidaknya. Seorang komunikator yang mempunyai validitas tinggi cenderung lebih dipercaya oleh kelompok penontonya.

Dilihat dari bentuknya, kredibilitas dapat dibedakan menjadi tiga macam :

Credibility Awal

Credibility awal adalah apa yang diterima komunikator pada kali terakhir pengendalian komunikasi diterapkan.

Credibility Tersirat

Credibility tersirat adalah yang diperoleh komunikator setelah persiapan komunikasi dilakukan.

Credibility Terminal

Credibility terminal adalah apa yang diperoleh komunikator ketika audiens atau pembaca menanggapi survei tersebut.

Kredibilitas komunikator dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam berkumpulnya orang, titik dan waktu. Hal ini menyiratkan bahwa validitas seorang pembicara di satu tempat mungkin tidak sama di tempat lain dengan kumpulan orang yang beragam. Apalagi dengan topik dan waktu.

Kualitas Menarik Komunikator (*Engaging quality*)

Minat merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang komunikator. Kecantikan menentukan kesuksesan tidaknya komunikasi. Audiens

atau pembaca mungkin tertarik dengan gagasan pembicara karena tertarik pada kedekatan, alam, kesenangan, dan ilmu materi.

Pengendalian Komunikator (*Control*)

Pengendalian adalah rasa percaya diri yang harus dimiliki oleh komunikator jika ingin mempengaruhi orang lain. Pengendalian dapat diartikan sebagai pengendalian sekelompok penonton yang siap memberikan respon jika pengontrol mengalihkannya. Misalnya pimpinan perusahaan menyapa bawahannya, kepala kota kepada penduduknya.

Meskipun kendali tidak selalu menjadi faktor penting bagi seorang komunikator yang sukses, namun komunikator setidaknya harus memiliki kepribadian yang baik, yang umumnya ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk berempati. Hal ini menyiratkan bahwa komunikator mempunyai kapasitas untuk memperluas dirinya ke individu lain. Simpati bisa diibaratkan dengan resiliensi atau tepo sliro (perlawanan). Apabila komunikator mempunyai rasa simpati, maka ia akan memperoleh kepekaan dalam bingkai pandang dari perkumpulannya. Perhitungan lain yang menentukan efektif atau tidaknya komunikasi adalah homofili, khususnya persamaan yang dimiliki komunikator dengan komunikan.

Defenisi Pesan (*Message*)

Secara dialek, pesan mengandung arti pengaturan, nasehat, permintaan, perintah yang disampaikan oleh individu lain; kata-kata terakhir (nasehat, kemauan) (dari individu yang akan mewariskan). Dari segi interpretasi dan komunikasi, informasi diartikan sebagai data yang disampaikan melalui kata-kata (dalam kata atau teks) dan/atau simbol dan gambar lainnya. Pesan (verbal atau nonverbal, atau keduanya) merupakan substansi persiapan komunikasi. Pengirim mengirimkan pesan ke penerima. Pesan sebagai salah satu komponen komunikasi dapat ditangkap dalam bentuk tautan yang diberikan komunikator kepada komunikan. Komunikator dapat menyampaikan pesan dengan berbagai cara, seperti melalui kata-kata, nada suara, bahasa tubuh, dan ekspresi wajah. Menurut Tasmara (1987), informasi adalah apa yang disampaikan dari komunikator ke komunikan melalui alat komunikasi.

Pesan komunikasi harus disampaikan melalui strategi dan media yang tepat, dialek yang mudah dipahami, kata-kata yang sederhana dan konsisten dengan harapan dan alasan komunikator agar terarah dan diselenggarakan dengan baik.

Macam-macam Pesan

Berbagai jenis informasi dan komunikasi memiliki informasi negatif dan informasi positif.

- Negatif: pemecatan, pengaduan (aduan)
- Positif: pengakuan, penghargaan, penerimaan. Negatif: menolakan, keluhan (komplain)

Jenis pesan lainnya:

- Nyata
- Ekspresif (dalam beberapa kasus disebut Bergairah)
- Predikatif (kadang-kadang disebut Proposisional)

Jenis pesan

Senada dengan Onong Uchjana Effendy (1998), informasi dapat menjadi bagian dari strategi komunikasi sebagai bagian dari perpaduan pikiran dan perasaan manusia melalui penggunaan simbol, bahasa/gambar dan gambar lainnya untuk disampaikan kepada orang lain. Informasi seperti deskripsi dapat diterjemahkan menjadi rangkaian simbol/tanda yang mempunyai makna. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Lisan: gambar lisan/tulisan.
2. Non-verbal: Simbol-simbol ditransmisikan dalam bentuk tertulis dan verbal dan dalam bentuk gerakan garis dan gerak tubuh/gambar dan warna. Oleh karena itu, informasi inilah yang dijadikan sebagai tanda dalam pelatihan, karena melalui informasi maka komunikasi antara manusia dengan orang lain akan berhasil hingga mencapai tujuan.

Komponen Pesan

Pesan dapat ditangkap dalam tiga bagian, yaitu kode pesan tertentu, objek pesan, dan bingkai pesan.

Kode pesan

Kode pesan dapat berupa susunan gambar yang dirancang untuk berguna bagi orang lain. Dalam bahasa Indonesia, dapat berupa kode dengan komponen fonetik, bunyi, huruf, dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna.

Substansi pesan

Substansi pesan adalah materi atau materi pilihan yang diputuskan oleh komunikator untuk ditonjolkan.

Bentuk pesan

Bentuk pesan adalah sesuatu yang mencerminkan hakikat pesan itu sendiri, komunikator memberikan bentuk aslinya agar komunikator tertarik pada hakikat pesan tersebut untuk melakukannya.

Substansi Pesan

Pesan juga dapat dilihat dari segi isi atau objeknya. Setuju dengan AW Widjaja dan M. Arisyk Wahab, ada tiga jenis informasi yaitu pengetahuan, emosi dan motivasi.

Instruktif

Pesan instruktif adalah informasi yang memuat fakta dan informasi, yang darinya komunikator mengambil kesimpulan dan pilihannya sendiri, dalam situasi tertentu. Informasi yang bersifat instruktif lebih bermanfaat daripada pesan-pesan yang kuat.

Berpengaruh

Pesan yang berpengaruh mengandung pengaruh, khususnya merangsang pemahaman dan kesadaran khususnya bahwa apa yang kita sampaikan akan mengubah perilaku. Tapi dia berubah pikiran. Oleh karena itu, perubahan tersebut tidak terlalu ekstrim, namun penerima manfaatnya diakui secara publik.

Koersif

Koersif adalah tipe informasi yang komponennya diterapkan menggunakan batasan. Sistem komunikasi yang terorganisir dengan baik adalah kekacauan yang menyebabkan motivasi batin dan ketakutan bersinar. Pemaksaan berbentuk hukum yang bersifat pengetahuan untuk menyampaikan suatu tujuan.

Ciri-ciri pesan yang efektif

Agar komunikasi dapat berjalan efektif dan tepat antara komunikator dan komunikan, maka pesan harus tersampaikan dengan baik dan dirancang. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan pesan adalah:

1. Jelas. Pesannya harus cukup jelas. Dialek yang sederhana untuk mendapatkannya, tidak ribet tanpa mutilasi dan indikasi total.
2. Memperbaiki. Pesan tersebut mengandung kebenaran yang telah dicoba (meluruskan).
3. Nyata. Pesannya didasarkan pada kebenaran, tidak dibuat-buat dan tidak pasti.
4. Singkat. Pesannya singkat tanpa mengurangi makna sebenarnya.
5. Intensif. Pesannya komprehensif. Panjang pesan mencakup aspek-aspek penting yang harus diperhatikan oleh penulis komunikasi.
6. Asli. Pesannya asli (konkret), dapat dilegitimasi berdasarkan data dan kebenaran yang ada dan bukan merupakan kegaduhan yang wajar.
7. Jumlah. Pesannya total dan diatur secara efisien.
8. Curious, pesannya bersifat penasaran dan membujuk (convinsing). Ini aneh karena itu sendirinya aneh dan meyakinkan karena konsisten.
9. Baru. Pesan disampaikan secara baru, asli, dan cepat.
10. Koheren. Nilai pesannya sangat kuat, artinya substansinya mengandung ketidakkonsistenan antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Pengertian Komunikan/Penerima

Komunikan/penerima adalah kaki tangan komunikator dalam berkomunikasi. Sesuai judulnya, dia berperan mendapatkan berita. Dalam komunikasi, bagian pengirim dan penerima terus menerus bertukar pikiran sepanjang diskusi. Penerima manfaat dapat mendengarkan pembicara atau menyetujui konten atau menguraikan pesan dengan cara yang berbeda.

Sama halnya dengan komunikator, komunikan dapat berupa orang, kelompok atau organisasi. Selain itu, komunikan juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk komunikasi, mulai dari komunikasi interpersonal hingga komunikasi massa Apabila

tidak ada komunikasi maka pesan yang disampaikan oleh komunikator akan sia-sia. Karena tidak ada seorang pun yang mendengarkan, memperhatikan, atau menangkap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kemenangan rencana komunikasi sebagian besar ditentukan oleh kedekatan komunikan. Apabila terjadi perkumpulan orang atau keterlibatan komunikan dihentikan, maka komunikasi tersebut tentu akan gagal dalam upaya mewujudkan tujuannya. Karena peranannya yang sangat penting dalam komunikasi, maka komunikator harus mampu memahami sudut pandang penting atau hal-hal yang berkaitan dengan komunikasinya.

Melalui komunikasi, seseorang harus menyampaikan informasi kepada orang lain dalam suatu informasi akan terdapat pemikiran, kontemplasi, sentimen yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Dengan adanya dampak atau kritik, ada masukan kontras yang akan dipadukan.

a. Contoh Komunikan

Contoh komunikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mendengarkan guru menjelaskan pelajaran.
2. Jamaah sholat jum'at yang mendengarkan khutbah jum'at.
3. Peserta upacara yang mendengarkan pembina upacara memberikan amanat.
4. Pemirsa yang menyaksikan siaran televisi atau video streaming.
5. Audience yang mendengarkan pembicara dalam suatu acara seminar.
6. Masyarakat yang mendengarkan siaran kematian.
7. Seorang pelamar pekerjaan yang mendapatkan pengumuman penerimaan tenaga kerja melalui email.

b. Peran Komunikan dalam Komunikasi

Dalam komunikasi terdapat beberapa aspek komunikasi, yaitu:

1. Peran komunikator adalah menyampaikan informasi atau data dari komunikator.
2. Aspek lain dari komunikasi adalah menyampaikan informasi kepada orang lain.
3. Bagian lain dari komunikator adalah menyampaikan informasi negatif dan menerima informasi positif dari komunikator sebagai motivasi.
4. Bagian lain dari komunikator menerima dan bereaksi terhadap pesan yang diterima dari komunikator.

c. Kriteria Komunikasi yang Baik

Dilihat dari wilayah komunikator, komunikasi yang baik akan terjadi jika komunikator menghadapi batin, identitas diri dan keyakinan. Komunikasi menerima proses internalisasi, apabila komunikator menerima informasi sesuai dengan proses sapaan yang diterimanya. Komunikator merasakan arti mendapatkan sesuatu yang bermanfaat, pesan yang disampaikan memuaskan dan akurat. Internalisasi dapat terjadi apabila komunikator mempunyai filosofi atau benar (tuan dan kepercayaan), maka komunikasi dapat terjamin.

Penelitian muncul pada diri komunikator, apabila ia merasa puas dengan meniru atau menerima pemikiran atau tindakan orang atau kelompok lain (komunikator). Bukti pengakuan ini akan terjadi pada komunikator, jika komunikator tertarik maka komunikasi akan berhasil.

Ketaatan kepada komunikator akan terjadi jika komunikator yakin bahwa ia akan mendapat kepuasan, mendapat respons positif, mendapat ganjaran (reaksi positif) dan terhindar dari peringatan (kondisi negatif) oleh komunikator, apabila ia memahami atau menggunakan substansi pesan. Seringkali persetujuan akan terjadi ketika komunikasi dihadapkan pada kendali yang dimiliki komunikator. Hal ini dapat menghasilkan komunikasi yang menarik.

d. Cara Menjadi Komunikator yang Baik dan Aktif

Berikut adalah beberapa cara untuk menjadi komunikator yang hebat dan dinamis, lebih spesifiknya:

1. Berhenti untuk bersiap menghadapi kejadian yang mendasar

Cara menjadi komunikatif adalah dengan meminta berhenti untuk bersiap bila diperlukan. Beberapa orang mempunyai kemampuan berpikir, ada juga yang tidak. Kebanyakan dari kita tidak bisa memasak dengan cepat. Ketika seseorang berhenti berbicara, beberapa orang tidak tahu harus berkata apa. Orang yang pendiam akan menjadi pemalu, pendiam, dan bereaksi cepat. Dalam kebanyakan kasus, jawaban ini negatif. Untuk memahami masalah ini, Anda hanya perlu berhenti sejenak.

2. Jangan ngobrol sejak berhenti

Cara lain untuk menjadi komunikator yang baik adalah dengan tidak terburu-buru berbicara karena tertundanya. Dalam percakapan, tidak terjadi sinyal untuk mulai berbicara lagi. Dalam pertemuan kelompok, masyarakat diharapkan berhenti dan mengutarakan pendapatnya. Bagaimanapun, waktu dihabiskan untuk fokus perencanaan yang rasional sedangkan peserta lainnya sedang berdiskusi. Adil, biarkan saja berhenti. Bicaralah seolah-olah ketika Anda ingin menyampaikan suatu maksud, bukan saat pembicara sedang berusaha bernapas.

3. Ajukan pertanyaan berikut

Bagian penting dari pengaturan adalah mengunci speaker. Komunikasi yang baik dan kuat dapat memperkuat apa yang disampaikan oleh pembicara dan memastikan bahwa pembicara memahami apa yang diajarkan. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan atau mencoba mencari tahu hal-hal lain yang tidak bertahan lama. Jika percakapan memanas, mereka mendukung dan menentang kebutuhan pembicara. Jika lebih berkaitan dengan bisnis, mereka dapat mengklarifikasi

dan kembali rencana tersebut atau mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang mereka tidak yakin.

4. Jangan bermain alat komunikasi

Saat komunikasi sedang berlangsung, jangan aktif bermain-main dengan alat Anda. Hal ini dapat mengganggu pembicara karena mereka diperlakukan dengan hormat saat berbicara dengan Anda. Jika memungkinkan, dengarkan sampai pembicara menyelesaikan pesannya. Namun, jika Anda ingin melihat sesuatu yang penting pada alat tersebut, mintalah izin.

KESIMPULAN

Komponen komunikasi merupakan landasan penyampaian pesan dan juga berfungsi untuk menyempurnakan pesan yang ingin disampaikan. Sumber sebagai salah satu komponen komunikasi dapat mempunyai tipe yang berbeda-beda. Sumber dapat berupa individu, guru, buku, artikel, dan lain-lain. Ada banyak aspek dalam komunikasi, salah satunya adalah komunikator yang dikirimkan mengirimkan atau menyampaikan informasi kepada komunikator, pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang dengan orang lain dan pengirim pesan sebagai penerima pesan. pesan. dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Rika Sitoresmi. (2021, 16 Desember). Komunikasikan Adalah Orang yang Menerima Pesan atau Audiens, Kenali Perannya. <https://www.liputan6.com/hot/read/4767425/komunikasikan-adalah-orang-yang-menerima-pesan-atau-audiens-kenali-perannya?page=5>
- Ayudia Bela. (2023, 18 Februari). Contoh Komunikator dan Komunikasikan. <https://projekipas.com/contoh-komunikator-dan-komunikasikan/>
- Dr. Geofakta Razali, M.I.Kom. Markus Kristian Retu, S.I.Kom., M.A.P. 2022. Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik. Bandung; Sains Indonesia.
- Kadar Nurjaman, S.E., M.M., Khaerul Umam, S.I.P, M.Ag, M. SI. 2012. Komunikasi Public Relation. Bandung; Pustaka Setia.
- Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc. 2019. Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok; PT. Raja Gerindo Persada.